

ABSTRACT

This study aimed to examine and analyze the effect of fairness, the quality of tax service and the possibility of fraud detection against the perceptions taxpayer about tax evasion. The population in this study is an individual taxpayer who enrolled in KPP Pratama Surabaya Rungkut. The sampling technique used nonprobability sampling with purposive sampling criteria individual taxpayers who have business activities listed in KPP Pratama Surabaya Rungkut. Determination of the sample numbers in this study used the formula of Slovin 100 respondents. The data of this study use primary data obtained directly by questionnaires and analyzing of SPSS 16. Data analysis techniques in order to asses this hypothesis was using multiple regression of analysis approach.

The results of this study indicated: first, fairness had not effect on the perception of the taxpayers tax evasion. Second, the quality of tax services significantly influence the perception of the taxpayers tax evasion. Third, the possibility of fraud detected a significant effect on the perception of the taxpayer's tax evasion.

Keywords: fairness, quality of tax service, the possibility of fraud detection, taxpayer perceptions about tax evasion.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh keadilan, kualitas pelayanan pajak, dan kemungkinan terdeteksinya kecurangan terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*. Populasi dalam penelitian ini adalah wajib pajak orang pribadi yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Rungkut. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik nonprobability sampling yaitu purposive sampling dengan kriteria wajib pajak orang pribadi yang memiliki kegiatan usaha yang terdaftar di KPP Pratama Surabaya Rungkut. Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin yang diperoleh sebanyak 100 responden. Data penelitian ini menggunakan data primer yang diperoleh secara langsung melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan *SPSS 16*. Teknik analisis data untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis regresi berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pertama, keadilan tidak berpengaruh terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*. Kedua, kualitas pelayanan pajak berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*. Ketiga, kemungkinan terdeteksinya kecurangan berpengaruh signifikan terhadap persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*.

Kata Kunci: keadilan, kualitas pelayanan pajak, kemungkinan terdeteksinya kecurangan, persepsi wajib pajak mengenai *tax evasion*.